

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan keberadaan variabel individu, baik itu satu variable atau lebih. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil dari asuhan keperawatan yang focus pada salah satu masalah utama disertai dengan analisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan (Bustan & P, 2023).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam situasi atau peristiwa pada satu objek penelitian, dalam hal ini pasien diabetes mellitus tipe II dengan masalah gangguan integritas kulit. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses asuhan keperawatan yang diberikann secara menyeluruh, meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan standar SDKI, SLKI, dan SIKI.

B. Batasan Istilah

1. Pengelolaan gangguan integritas kulit dengan perawatan luka *modern moist wound healing* pada diabetes mellitus tipe II adalah penerapan keefektifan perawatan luka *modern moist wound healing* terhadap

gangguan integritas kulit pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan pendekatan asuhan keperawatan selama 3 hari di rumah sakit.

2. Diabetes mellitus (DM) adalah suatu kondisi medis kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula (glukosa) dalam darah akibat gangguan metabolisme insulin atau produksi insulin yang tidak mencukupi.
3. Gangguan integritas kulit adalah kondisi di mana terjadi kerusakan pada kulit atau jaringan di bawahnya, termasuk mukosa, fascia, otot, dan lainnya, sering kali terjadi pada penderita diabetes akibat komplikasi seperti neuropati perifer atau sirkulasi yang buruk.
4. *Moist Wound Healing (MWH)* adalah metode perawatan luka yang mempertahankan kelembaban luka dengan menggunakan balutan yang dapat menahan kelembaban tersebut.

C. Unit Analisis

Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan integritas kulit di area gluteal kiri dan kaki kanan. Responden dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Individu yang mengalami diabetes melitus tipe 2 dan mempunyai gangguan integritas kulit.
2. Pasien diabetes melitus tipe 2 yang dalam keadaan sadar penuh.
3. Pasien serta keluarga yang dapat berkomunikasi dengan baik dan bersifat kooperatif atau bersedia bekerja sama.
4. Pasien siap untuk berpartisipasi sebagai responden dan mau mengikuti proses keperawatan yang dilakukan dengan menandatangani informed consent.

D. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di RSJ PROF. dr. Soerojo Magelang di ruang Tulip 2 kamar A2 pada tanggal 29-21 April 2025.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Prosedur untuk mengumpulkan data bervariasi tergantung pada rencana peneliti dan alat yang digunakan. Terdapat tiga acara atau metode dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memulai komunikasi dengan tujuan yang spesifik dan terarah dalam area tertentu. Dalam konteks keperawatan, wawancara bertujuan utama untuk mengumpulkan informasi tentang riwayat kesehatan dan untuk memahami kebutuhan kesehatan pasien. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara langsung dengan pasien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga pasien) sebagai sumber data yang memberikan informasi mengenai keadaan kesehatan pasien saat ini atau di masa lalu.

b. Observasi

Observasi adalah proses melihat perilaku serta kondisi klien untuk mengumpulkan informasi mengenai isu keperawatan. Dalam melaksanakan observasi, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yaitu tidak memberikan rangsangan kepada klien agar data yang diperoleh tetap murni, serta melakukan pemilihan dan penafsiran dari data yang

diamati yang berkaitan dengan aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan cara yang terorganisir untuk mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan Indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan guna mengidentifikasi isu menerapkan prinsip dari kepala hingga kaki, sementara perawat memanfaatkan teknik seperti inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi.

d. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data pada studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan memeriksa dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti catatan, arsip, laporan, atau dokumen tertulis lainnya. Tujuannya adalah mendapatkan data yang membantu memahami masalah penelitian tanpa harus bertemu langsung dengan orang yang diteliti. Prosesnya meliputi memilih dokumen yang tepat, mengumpulkannya, lalu membaca dan menganalisis isi dokumen tersebut dengan teliti agar informasi yang diperoleh jelas dan dapat dipercaya. Metode ini sangat berguna untuk mendapatkan data sejarah, fakta, dan bukti tertulis yang memperkuat hasil penelitian.

2. Teknik pengambilan sample

Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu

populasi (representatif). Pengambilan sample dilakukan selama 3 hari (Firmansyah & Dede, 2022).

3. Instrument

pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa alat, yaitu format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, form penilaian tanda dan gejala mayor dari masalah gangguan integritas kulit SDKI (2018).

F. Uji Keabsahan

Keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan cara peneliti mengumpulkan data secara langsung pada pasien dengan menggunakan format pengkajian keperawatan medical bedah yang dilakukan selama 30 menit sesuai tindakan perawatan luka *modern moist wound healing*. Pengumpulan data dilakukan pada catatan medis/status pasien dokter dan perawat ruangan agar mendapatkan data yang valid. Disamping itu untuk menjaga validasi dan keabsahan data peneliti melakukan observasi dan pengukuran ulang terhadap data pasien.

G. Analisa Data

Analisis data merupakan proses penting untuk mengolah informasi yang dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah secara ilmiah. Dalam penelitian, analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: pengumpulan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Peneliti mengamati dokumentasi dan mengumpulkan data melalui metode autoanamesa dan alloanamesa pada tahap awal evaluasi pasien. Data yang diperoleh kemudian

dikelompokkan untuk mengidentifikasi dan menentukan prioritas masalah keperawatan. Informasi ini diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang relevan untuk merancang intervensi, melaksanakan perawatan, dan mengevaluasi hasil yang dicapai (Susanto et al., 2023).

H. Etika Penelitian

Menurut (Haryani & Setyobroto, 2022) masalah etika dapat muncul di setiap tahap penelitian yang dilakukan, seperti saat menemukan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, melakukan analisis, hingga menulis laporan penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari tim KEP Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 171/KEP/EC/UNW/2025 masalah etik perlu diperhatikan selama penelitian antara lain:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan dokumen yang menyatakan persetujuan antara peneliti dan partisipan dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian sebelum mengambil data menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, menganjurkan responden untuk mengisi kelengkapan informed consent dan menandatangani informed consent sebagai tanda bahwa responden menyetujui sebagai subjek dalam penelitian.

2. Anonymity

Anonymity merupakan isu etika dalam perawatan yang memastikan bahwa subjek dalam penelitian dilindungi dengan tidak mencantumkan nama mereka pada hasil penelitian, melainkan menggunakan kode atau inisial nama di dalam dokumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

menyusun laporan hasil penelitian dengan mencantumkan inisial dari nama-nama responden.

3. (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah suatu prinsip dalam penelitian yang memastikan bahwa hasil penelitian, termasuk data dan isu lain tetap terjaga kerahasiaannya. Peneliti menjamin bahwa semua data yang terkumpul akan dirahasiakan dan hanya sebagai tertentu yang akan disampaikan dalam laporan penelitian. Seluruh data yang diperoleh selama penelitian akan dirahasiakan oleh peneliti.

4. *Nonmaleficence*

Peneliti memastikan bahwa seluruh proses penelitian tidak memberikan dampak negatif, baik secara fisik maupun psikologis, terhadap partisipan. Penelitian dilakukan secara hati-hati untuk menghindari risiko atau kerugian pada subjek penelitian.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas asuhan keperawatan, khususnya dalam pengelolaan luka diabetes.

6. *Justice*

Seluruh partisipan diberikan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, status sosial, atau latar belakang lainnya. Seleksi partisipan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan secara objektif.

7. *Voluntary Participation*

Keterlibatan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak mana pun. Responden juga berhak menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

8. *Responsibilitas Peneliti*

Peneliti bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan penelitian, menjaga hubungan profesional dengan responden, serta memastikan bahwa proses penelitian berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang telah ditetapkan.